

ABSTRAK

Muh. Edy Kurniawan, 105951104419. *Metode Pengawasan Menggunakan S-Curva Pada Kegiatan RHL di UPT Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Direktorat Jendral Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Rehabilitasi Hutan (Study Kasus BPDAS Bone Bolango, BPDAS Karama, BPDAS Jeneberang Saddang).* Dibawah bimbingan **Sultan** dan **Andi Azis**.

Bagaimana hasil pengawasan pekerjaan pemeliharaan tahun pertama (P1) tanaman RHL menggunakan metode S-Curva pada pada tiga UPT BPDAS. Untuk mengetahui hasil pengawasan pekerjaan pemeliharaan tahun pertama (P1) tanaman RHL menggunakan metode S-Curva pada pada tiga UPT BPDAS. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Analisis data menggunakan Kurva-S digunakan untuk mengetahui deviasi pekerjaan RHL. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pekerjaan pemeliharaan tanaman RHL tahun pertama (P1) di tiga UPT BPDAS masih kurang maksimal. Kurang maksimalnya pekerjaan tersebut dapat dilihat pada kurva rencana dan progres pekerjaan dimana pada tiga UPT tersebut pelaksana pekerjaan mengalami deviasi progres pekerjaan terbesar sampai -25,64 % pada UPT BPDAS Bone Bolango, -37 % pada UPT BPDAS Karama, dan -22 % pada UPT BPDAS Jeneberang Saddang.

Kata Kunci: Pengawasan RHL, Hasil BPDAS, Reboisasi, Deviasi, Perbandingan

ABSTRACT

Muh. Edy Kurniawan, 105951104419. Monitoring Method Using S-Curve in RHL Activities at UPT Watershed Management Center, Directorate General of Watershed Management and Forest Rehabilitation (Case Study of BPDAS Bone Bolango, BPDAS Karama, BPDAS Jeneberang Saddang). Under the guidance of **Sultan** and **Andi Azis**.

What are the results of supervision of maintenance work for the first year (P1) of RHL plants using the S-Curva method at three BPDAS UPTs. To find out the results of supervision of maintenance work for the first year (P1) of RHL plants using the S-Curva method at three BPDAS UPTs. Data collection in this research is secondary data. Data analysis using the S-Curve is used to determine the deviation of RHL work. The results of the research can be concluded that the first year (P1) RHL plant maintenance work in the three BPDAS UPTs is still not optimal. The lack of optimal work can be seen in the plan and work progress curve where in the three UPTs the work implementers experienced the largest deviation in work progress up to -25.64% at UPT BPDAS Bone Bolango, -37% at UPT BPDAS Karama, and -22% at UPT BPDAS Jeneberang Saddang

Keywords: RHL monitoring, BPDAS results, reforestation, deviation, comparison

